

PENGARUH *RETURN ON ASSET (ROA)*, *BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO)*, *FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)*, dan *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)* TERHADAP TINGKAT BAGI HASIL PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* DI BANK MUAMALAT INDONESIA PERIODE 2013-2021

Wiwin Yuni Isnaini

Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut
Agama Islam Darussalam.

Email: yuniisnaini915@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan 1) Untuk menganalisis adakah pengaruh dari rasio *ROA*, *BOPO*, *CAR*, dan *FDR* secara parsial terhadap bagi hasil pembiayaan *Mudharabah* di bank Muamalat Indonesia periode 2013-2021. 2) Untuk menganalisis adakah pengaruh dari rasio *ROA*, *BOPO*, *CAR*, dan *FDR* secara simultan terhadap bagi hasil pembiayaan *mudharabah* di bank Muamalat Indonesia periode 2013-2021.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dan Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah bank Muamalat yang mengeluarkan laporan keuangan triwulan pada tahun 2013 sampai 2021 yang dipublikasikan pada web masing-masing. penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat di web masing-masing bank. Teknik pengumpulan data menggunakan data observasi dan dokumentasi. Alat analisis yang digunakan adalah adalah regresi linier berganda dengan terlebih dahulu melakukan uji normalitas. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan digunakan uji F dan untuk mengetahui pengaruh secara parsial digunakan uji t dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel digunakan uji determinasi R.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yaitu *ROA*, *FDR*, *CAR*, dan *BOPO* mempengaruhi pada bagi hasil pembiayaan *Mudharabah*. Karena melihat pada pendapatan hasil pertriwulan pendapatan *Mudharabah* akan naik apabila faktor berkategori baik dan sesuai dengan standar yang ditentukan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah rasio tinggi rendahnya rasio memang mempengaruhi terhadap pengeluaran laporan keuangan dan sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Apabila memenuhi standar maka laporan keuangan akan naik. Pada penelitian ini rasio yang berpengaruh adalah *FDR* dan *ROA* dapat dilihat dari pengeluaran laporan keuangan nilai dari rasio tersebut cukup bagus dan memenuhi standarisasi penilaian. Rasio *BOPO* dan *CAR* juga cukup berpengaruh meskipun tidak begitu baik karena pada laporan keuangan yang keluar nilai dari rasio ini mengalami fluktuasi.

Kata kunci: Bagi Hasil, *BOPO*, *CAR*, *FDR*, *ROA*

PENGARUH *RETURN ON ASSET (ROA)*, *BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO)*, *FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)*, dan *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)* TERHADAP TINGKAT BAGI HASIL PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* DI BANK MUAMALAT INDONESIA PERIODE 2013-2021

Wiwin Yuni Isnaini

Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut
Agama Islam Darussalam.

Email: yuniisnaini915@gmail.com

ABSTRACT

This study aims 1) To analyze the effect of the partial ROA, BOPO, CAR, and FDR ratios on the profit sharing of Mudharabah financing at Bank Muamalat Indonesia for the period 2013-2021. 2) To analyze the effect of the ROA, BOPO, CAR, and FDR ratios simultaneously on the profit sharing of mudharabah financing at Bank Muamalat Indonesia for the period 2013-2021.

This research uses quantitative methods. The population and sample taken in this study are bank Muamalat which issued quarterly financial reports from 2013 to 2021 which were published on their respective websites. This study uses secondary data obtained on the web of each bank. Data collection techniques using observational data and documentation. The analytical tool used is multiple linear regression by first doing a normality test. To determine the effect simultaneously, the F test is used and to determine the partial effect, the t test is used and to find out how much influence the variable has, the R determination test is used.

The results showed that the factors namely ROA, FDR, CAR, and BOPO affect the profit sharing of Mudharabah financing. Because looking at the quarterly income, Mudharabah income will increase if the factors are categorized as good and in accordance with the specified standards

The conclusion of this study is that the ratio of high and low ratios does affect the expenditure of financial statements and is in accordance with predetermined standards. If it meets the standards, the financial statements will increase. In this study, the influential ratios are FDR and ROA, which can be seen from the expenditure of financial statements, the value of these ratios is quite good and meets the standard of assessment. The BOPO and CAR ratios are also quite influential although not so good because in the financial statements that come out the value of this ratio fluctuates.

Keywords: BOPO, CAR, FDR, Profit Sharing, ROA

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara dengan penduduk mayoritas agama Islam terbesar di dunia yang telah lama mendambakan kehadiran sistem ekonomi yang mempunyai lembaga keuangan sesuai dengan tuntutan kebutuhan yang tidak hanya sebatas keuangan namun juga tuntutan spiritualitas (Lestari dan Setiawati, 2018). Pada Industri Perbankan Syariah merupakan bagian dari sistem perbankan nasional yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian (Muhammad, 2005:18).

Perbankan Islam merupakan fenomena baru dalam dunia ekonomi modern, kemunculannya seiring dengan upaya cepat yang dilakukan oleh para pakar Islam dalam mendukung ekonomi Islam, yang diyakini akan mampu mengganti dan memperbaiki sistem ekonomi konvensional yang berbasis pada bunga (Anam dan Khairunnisah, 2019). Sistem bank yang dimaksud adalah Perbankan yang terbebas dari praktik bunga (*Free Interest Banking*) atau berbasis Syariah (Lestari dan Setiawati, 2018).

Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, semenjak itu pemerintah Indonesia mulai memperkenalkan *dual banking system* yaitu ketika bank konvensional dan bank syariah yang beroperasi berdampingan (Muhammad, 2005:18). Perbankan syariah di Indonesia saat ini telah memasuki periode perkembangan yang mulai memasuki perkembangan yang pesat, ditandai dengan lahirnya Undang-Undang Bank Syariah hal ini sebuah pencerahan dan kejelasan bagi Bank Syariah dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, karena dikuatkan dengan adanya landasan hukum yang jelas yaitu Undang-Undang No 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah (Sudarsono, 2015).

Peranan Perbankan Syariah secara khusus antara lain sebagai perekat nasionalisme baru yang artinya menjadi fasilitator jaringan usaha ekonomi kerakyatan, memberdayakan ekonomi umat, mendorong penurunan spekulasi di pasar keuangan, mendorong pemerataan pendapatan, dan peningkatan efisiensi mobilitas dana (Muhammad, 2005:16).

Keberadaan Perbankan Syariah di Indonesia dimulai sejak tahun 1992 yang mana Bank Muamalat berdiri sebagai Bank Syariah pertama yang kemudian bank-bank konvensional diperkenankan membuka kantor layanan syariah yang mana sekarang ini sudah banyak bank dan semakin berkembang dengan adanya permintaan masyarakat akan adanya jasa tabungan atau pembiayaan kredit tanpa bunga (Muhammad, 2012:27).

Pada Bank Syariah tidak mengenal adanya kredit namun menggunakan istilah pembiayaan untuk menyalurkan dana yang telah dihimpun dari masyarakat. Bank Syariah dalam praktiknya melakukan pembiayaan menggunakan banyak akad seperti *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, *salam*, dan *istishna* (Ascaraya, 2007:42). Pembiayaan juga berkaitan dengan sistem pemberian keuntungan didalamnya. Ada yang menggunakan sistem bagi hasil maupun *margin* keuntungan. Pembiayaan yang menggunakan sistem bagi hasil antara lain *mudharabah* dan *musyarakah* sedangkan pembiayaan yang menggunakan sistem *margin* keuntungan seperti *murabahah*, *salam* dan *istishna* (Ascaraya, 2007: 42).

Bank syariah merupakan bank yang dalam mekanisme kerjanya menggunakan sistem bagi hasil dan tidak memperkenankan penggunaan bunga (Sudarsono, 2015). Oleh karena itu sudah semestinya sistem bagi hasil menjadi sistem yang dominan pada perbankan syariah. Prinsip bagi hasil merupakan landasan pertama bagi produk pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah*, prinsip dasar inilah yang membedakan antara bank syariah dan bank konvensional (Muhammad, 2012).

Prinsip bagi hasil di Indonesia diterapkan dengan menggunakan dua metode yaitu *Profit Sharing* Dan *Revenue Sharing* (Muhammad, 2012). *Profit Sharing* menggunakan basis perhitungan berupa laba yang diperoleh *mudharib* dalam pengelolaan usahanya, sedangkan *Revenue Sharing* menggunakan basis perhitungan berupa pendapatan yang diperoleh *mudharib* (Muhammad, 2012). Jika keuntungan Bank meningkat maka keuntungan bagi hasil yang diterima deposan juga akan meningkat. Bagi Hasil adalah persentase pembagian bagi hasil atas keuntungan yang akan didapat antara kedua pihak atau lebih (Karim, 2011:289).

Besarnya ketentuan porsi bagi hasil antara kedua pihak ditentukan sesuai kesepakatan bersama dan harus terjadi dengan adanya kerelaan pada masing-masing pihak tanpa adanya unsur paksaan. Semakin besar tingkat bagi hasil yang diterima Bank Syariah maka akan memacu Bank Syariah dalam menyalurkan pembiayaan berbasis bagi hasil (Karim, 2011:296). Untuk mencari jumlah bagi hasil pembiayaan yang disalurkan oleh Perbankan Syariah maka perlu dikaji faktor apa saja yang dapat mempengaruhi jumlah bagi hasil pembiayaan *mudharabah*.

Sehingga faktor yang berpengaruh terhadap jumlah pembiayaan tersebut dapat dioptimalkan untuk mendorong peningkatan pembiayaan *mudharabah* berbasis bagi hasil pada Perbankan Syariah (Diyanto dan Savitri, 2015). Terkait dengan kemampuan perbankan syariah dalam menghimpun dana dari masyarakat, khususnya terdapat pada dana deposito *mudharabah* yang terdapat banyak faktor pendukung dan penghambat.

Faktor-faktor tersebut dapat merupakan faktor internal dari Perbankan Syariah sendiri yang maupun faktor eksternal yang merupakan kondisi makro ekonomi Indonesia. Faktor internal merupakan salah satu faktor yang bisa memberikan pengaruh pada tingkat bagi hasil yang akan diterima oleh nasabah. Karena adanya dugaan bahwa faktor-faktor tersebut memberikan pengaruh yang paling signifikan pada keuntungan bagi hasil yang ada pada sistem perbankan syariah (Diyanto dan Savitri, 2015).

Dalam pembiayaan *Mudharabah* terdapat beberapa factor yang dapat mempengaruhi penyaluran bagi hasil pembiayaan *Mudharabah*, pada penelitian diambil pada 4 (empat) jenis faktor yang dapat mempengaruhi penyaluran bagi hasil pembiayaan *mudharabah*. Begitu pentingnya bagi hasil pada bank syariah, sehingga masyarakat memahami dan menganggap bahwa sistem bagi hasil adalah sistem dari Perbankan Syariah. Dalam penelitian ini variabel-variabel yang diduga mempengaruhi tingkat bagi hasil pembiayaan *mudharabah* adalah *Return On Assets (ROA)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, dan *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)*.

Berdasarkan uraian diatas dengan mengacu pada fenomena yang terjadi maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bagi hasil pembiayaan *Mudharabah* dengan judul ” **Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*, *Financing To Deposit Ratio (FDR)*, dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Terhadap Tingkat Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah* Di Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2021**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *ROA*, *BOPO*, *CAR*, dan *FDR* berpengaruh secara parsial terhadap bagi hasil pembiayaan *mudharabah* di bank Muamalat Indonesia periode 2013-2021?
2. Apakah *ROA*, *BOPO*, *CAR*, dan *FDR* berpengaruh secara simultan terhadap bagi hasil pembiayaan *mudharabah* di bank Muamalat Indonesia periode 2013-2021?

C. Manfaat Penelitian

Adapun manfaatnya dari adanya penelitian, yaitu: Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam kajian ilmu yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan yang membahas tentang rasio keuangan.

D. Keterbatasan Penelitian

Agar penelitian ini terarah pada sasaran yang diinginkan maka dalam suatu penelitian mempunyai batasan tersendiri agar tujuan tercapai seperti yang diharapkan. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian berfokus pada Bank Muamalat Indonesia.
2. Faktor yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah faktor yang dinilai mempengaruhi bagi hasil. Faktor yang akan diteliti adalah *Return On Assets (ROA)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, dan *Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*.
3. Data yang diambil dimulai dari laporan keuangan triwulan periode 2013 sampai 2021.

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Manajemen Keuangan Syariah, Analisis Laporan Keuangan dan Fiqih Muamalah untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

1. Perbankan Syariah

Perbankan Islam atau yang lebih dikenal di Indonesia sebagai perbankan syariah telah menjadi *lokomotif* terdepan bagi proyek ilmu ekonomi Islam dan Islamisasi ilmu ekonomi yang telah di mulai dalam empat dekade yang lalu (Sudarsono, 2015). Pengakuan dan penerimaan terhadap perbankan Islam dalam sistem keuangan global telah memberikan energi positif bagi para penggiat ekonomi Islam untuk melanjutkan upaya Islamisasi ilmu ekonomi dan juga institusi ekonominya.

Islam mempunyai hukum sendiri untuk memenuhi kebutuhan tersebut, yaitu melalui akad-akad bagi hasil (*profit and loss sharing*), sebagai metode pemenuhan kebutuhan permodalan (*equity financing*), dan akad-akad jual beli (*albai'*) untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan (*debt financing*). Pengertian bagi hasil menurut terminologi asing (*inggris*) dikenal dengan nama *profit sharing*.

Bagi hasil dapat dikenal dengan istilah *profit sharing* adalah bagi keuntungan (Muhammad, 2016). Dalam kamus ekonomi diartikan pembagian laba. Bagi hasil dalam sistem perbankan syariah merupakan pengganti suku bunga dalam perbankan konvensional, yang dimana keuntungan atau kerugian akan dibagi bersama (Muhammad, 2016).

Bagi hasil merupakan suatu jenis pembiayaan (produk penyaluran dana) yang diberikan bank syariah kepada nasabahnya, dimana

pendapatan bank atas penyaluran dana diperoleh dan dihitung dari hasil usaha nasabah berbeda dengan pada bunga bank (Muhammad, 2016).

2. Manajemen Keuangan Syariah

Manajemen keuangan syariah merupakan bagian dari seri manajemen umum yang menitikberatkan pada fungsi keuangan perusahaan (Moeljadi, 2006:7). Sedangkan manajemen keuangan syariah merupakan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, *staffing*, pelaksanaan dan pengendalian fungsi-fungsi keuangan yang dituntut oleh prinsip-prinsip syariah (Muhamad, 2014:2).

Fungsi manajemen keuangan syariah adalah berkaitan dengan keputusan keuangan yang meliputi tiga fungsi utama, yaitu: keputusan investasi, keputusan pendanaan dan keputusan bagi hasil atau dividen. Masing-masing keputusan harus berorientasi kepada pencapaian tujuan perusahaan, dengan tercapainya tujuan perusahaan tersebut akan mendongkrak optimalnya nilai perusahaan (Muhamad, 2014:8).

Keputusan keuangan perusahaan sangat ditentukan oleh apa fungsi dari manajemen keuangan itu sendiri (Muhamad, 2014:8). Maka dari itu, laporan keuangan harus memfasilitasi semua pihak yang terkait dengan perbankan.

3. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari suatu siklus akuntansi. Sebagai hasil akhir dari suatu siklus akuntansi, laporan keuangan menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomik berbagai pihak, semisal para pemilik perusahaan dan *kreditor* (Sodikin dan Riyono, 2016:23). Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Posisi Keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya sebagai Laporan Arus Kas atau Laporan Arus Dana.

Secara umum laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Pada awal berdirinya suatu perusahaan pasti membutuhkan laporan keuangan sebagai alat uji kebenaran keuangan yang masuk dan keluar perusahaan (Wiratna, 2019).

Analisis laporan keuangan perusahaan merupakan perhitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini, dan kemungkinannya dimasa depan (Kasmir, 2013). Sifat laporan keuangan yaitu bersifat historis dan menyeluruh. Disamping metode yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan. Terdapat jenis-jenis teknik analisis laporan keuangan sebagai berikut (Kasmir, 2013:70).

Analisis Rasio keuangan merupakan aktivitas untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan, perbandingan tersebut bisa antar akun dalam laporan keuangan neraca maupun laba rugi (Wiratna, 2019). Analisis dari rasio keuangan dirancang untuk membantu mengevaluasi laporan keuangan atau membantu kita mengidentifikasi beberapa kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan.

Rasio keuangan juga sebagai alat perbandingan posisi perusahaan dengan pesaing, untuk kebijakan keuangan perusahaan ke depan, Rasio keuangan pada umumnya dapat dikelompokkan ke dalam lima kelompok yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas /*Leverage*, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas dan Rentabilitas (Wiratna, 2019).

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan ini lebih didasarkan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penaksiran kuantitatif yang kokoh. Jenis penelitian yang digunakan bersifat komparatif.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di kampus Institut Agama Islam Darussalam dengan menggunakan data sekunder yang di dapat melalui *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan dan *website* resmi laporan keuangan triwulan dari bank Muamalat Indonesia periode 2013-2021.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan perbankan syariah yang terdaftar di *Otoritas Jasa Keuanagan* (OJK) yang didownload melalui *website* resmi di www.ojk.com, buku-buku literatur, dan laporan yang berhubungan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik atau metode-metode yang sesuai dengan masalah yang akan dianalisis. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dokumentasi Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi.

Menurut Sugiyono (2016:240) catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Pengumpulan dokumen berupa laporan keuangan yang sudah di publikasikan pada periode 2016 sampai 2020 secara berturut-turut.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2017:147). Teknik analisis data penelitian kuantitatif menggunakan analisis statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan dalam penelitian yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan peneliti untuk mendeskripsikan data sampel dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil. Analisis data penelitian kuantitatif menggunakan analisis statistik.

Statistik inferensial adalah statistik yang digunakan peneliti untuk menganalisis sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi, yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan adalah macam Statistik deskriptif. Jika data yang digunakan dalam penelitian ini jumlah variabel bebas pada persamaan regresi linear lebih dari satu maka persamaan yang digunakan adalah regresi linear berganda (*multiple linear regression*). Analisis regresi linier berganda digunakan pada penelitian yang melibatkan dua atau lebih variabel bebas pada, penelitian ini terdapat 4 variabel bebas.

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Perhitungan Laporan Keuangan menggunakan SPSS 23

1. Uji normalitas

Berdasarkan tabel hasil output SPSS versi 23 diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.200. menjadi $0.200 > 0.05$. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* diatas dan dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Alat yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, serta untuk menunjukkan arah hubungan variabel-variabel tersebut. maka dapat disimpulkan bahwa nilai Sig. untuk ROA adalah sebesar 0.000. jadi $0,000 < 0,05$ maka dari itu hipotesis diterima, artinya variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Muamalat.

Untuk variabel FDR, sebesar 0,003. Jadi $0,003 < 0,05$ maka dari itu hipotesis diterima, artinya variabel FDR berpengaruh signifikan terhadap Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Muamalat.

Untuk variabel CAR, sebesar 0.005. jadi $0.005 < 0,05$ maka dari itu hipotesis diterima, artinya variabel CAR berpengaruh signifikan terhadap Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Muamalat.

Untuk variabel BOPO, sebesar 0.00 jadi $0.00 < 0,05$ maka dari itu hipotesis ditolak, artinya variabel BOPO berpengaruh signifikan terhadap Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Muamalat.

B. Hasil Uji hipotesis

1. Uji f

Hasil output SPSS versi 23 didapatkan Sig sebesar 0.040 maka $0.040 > 0.005$ atau Fhitung sebesar 3.908 lebih besar dari Ftabel 3.89 maka dapat disimpulkan bahwa *ROA (X1)*, *FDR (X2)*, *BOPO (X3)*, *CAR (X4)*, secara bersama-sama berpengaruh terhadap Bagi hasil pembiayaan *Mudharabah* Bank Muamalat Indonesia.

2. Uji t

a. ROA

Penelitian diatas diketahui bahwa Sig adalah 0,000 maka $0,000 < 0,05$ jadi hipotesis teruji H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga ROA berpengaruh secara parsial terhadap Bagi Hasil pembiayaan mudharabah pada bank muamalat. $t_{tabel} = 2.042$ dan $t_{hitung} = -6.553$. $t_{hitung} > t_{tabel} = -6.553 > 2.042$, maka hipotesis teruji. Hal ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah* Bank Muamalat periode 2013-2021.

b. FDR

Penelitian diatas diketahui bahwa Signifikan adalah 0,004 maka $0,004 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima teruji sehingga FDR, berpengaruh secara parsial terhadap Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah* pada bank muamalat. $t_{tabel} = 2.042$ dan $t_{hitung} = 2.054$ $t_{hitung} > t_{tabel} = 2.054 > 2.042$, maka hipotesis teruji. Hal ini menunjukkan bahwa FDR berpengaruh signifikan terhadap Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah* Bank Muamalat Indonesia periode 2013-2021.

c. CAR

Penelitian diatas diketahui bahwa Sig adalah 0,003 maka $0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima teruji sehingga CAR berpengaruh secara parsial terhadap Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Muamalat. $T_{tabel} = 2.042$ dan $t_{hitung} = -5.301$. $t_{hitung} > t_{tabel} = -5.301 > 2.042$, maka hipotesis teruji. Hal ini menunjukkan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap Bagi hasil Pembiayaan *Mudharabah* Bank Muamalat Periode 2013-2021.

d. BOPO

Penelitian diatas diketahui bahwa Sig adalah 0,003 maka $0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima teruji sehingga BOPO berpengaruh secara parsial terhadap Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah* pada bank muamalat. $T_{tabel} = 2.042$ dan $t_{hitung} = 6.690$. $t_{hitung} > t_{tabel} = 6.690 > 2.042$, maka hipotesis teruji. Hal ini menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh signifikan terhadap Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Muamalat Periode 2013-2021.

3. Uji determinasi R

Pada hasil ini dapat dilihat bahwasannya angka koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.316 sehubungan dengan ini hubungan antara variable independen dengan variable dependen sebesar 0.316. Berarti hubungan antara *ROA*, *FDR*, *CAR* dan *BOPO* terhadap tingkat bagi hasil pembiayaan mudharabah sebesar 31,6%.

Pada penelitian ini variabel independen yang dipengaruhi variabel dependen hanya sebesar 31,6%. Angka kesempurnaan dari setiap angka adalah 100. adapun $100 - 31,6 = 68,4\%$ dan hasil ini dipengaruhi oleh variabel lain yang bersangkutan dan tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

A. Pengaruh *ROA* (X_1), *FDR* (X_2), *BOPO* (X_3), dan *CAR* (X_4), secara Parsial terhadap tingkat Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah* (Y) pada Bank Muamalat Indonesia periode 2013-2021.

1. Pengaruh rasio *ROA* Terhadap tingkat Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia periode 2013-2021.

Pada penelitian ini adalah pada uji regresi berganda dapat kita ketahui bahwa *ROA* berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil, hasil itu dapat dilihat pada tabel 4.12 yang mana sudah terlihat jelas bahwa *ROA* memiliki nilai dibawah dibanding dengan hasil yang sudah ditentukan pada regresi linier berganda.

Pada hasil uji t *ROA* berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil pembiayaan *Mudharabah*. Maka dari itu nilai *ROA* memiliki pengaruh terhadap bagi hasil, karena pada pendapatan pertriwulan dapat kita ketahui dimana sudah dijelaskan pada bab 4 pendapatan pada bagi hasil memiliki pengaruh terhadap faktor rasio karna semakin baik faktor rasio maka pendapatan akan semakin naik, tetapi jika sebaliknya.

apabila faktor rasio memiliki ketidakstabilan atau mengalami *fluktuasi* maka pendapatan akan menurun seperti dapat dilihat pada tabel 4.8 Pada tabel ini dapat dilihat bahwa faktor yang ditinjau memiliki nilai

yang kurang bagus menurut standarisasi yang sudah ditentukan dan pengaruhnya terhadap bagi hasil itu sendiri mengalami penurunan setiap pertriwulannya.

ROA berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil pembiayaan *Mudharabah*. Dikarenakan apabila dengan adanya peningkatan pendapatan maka, bagi hasil yang diterima oleh nasabah juga akan meningkat (Fahmi, 2012). ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang berpengaruh terhadap bagi hasil dikarenakan dari ROA ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan (Fahmi, 2012). Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Rendy Sabtianto dan Muhammad Yusuf (2018).

2. Pengaruh rasio FDR Terhadap Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia periode 2013-2021

Financing to deposit ratio (FDR) merupakan kemampuan bank dalam mengembalikan dana yang telah digunakan untuk suatu pembiayaan dengan menggunakan dana yang berasal dari hasil pembiayaan tersebut, cara menghitungnya dengan cara membagi jumlah pembiayaan yang disalurkan terhadap total dana (Wahab, 2014). FDR pada penelitian ini dapat dilihat di tabel pada bab 4 mengalami kenaikan dan penurunan yang bergantian.

Pada uji regresi linier berganda dapat dilihat bahwasannya FDR memiliki nilai yang lebih rendah dibanding dengan nilai standar pada uji regresi linier berganda. Hal ini dapat disimpulkan bahwa FDR berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil pembiayaan *Mudharabah*. Pada uji t dapat diketahui nilai FDR berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil pembiayaan *Mudharabah*. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Lydia Rahmadhini Arfiani (2017) ini menyatakan bahwasannya FDR berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil pembiayaan *mudharabah*.

3. Pengaruh rasio CAR Terhadap Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia periode 2013-2021.

Dapat diketahui bahwa CAR (*Capital Adequacy Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil pembiayaan *mudharabah* pada uji regresi berganda yang sudah dilakukan oleh peneliti. Dikatakan berpengaruh dimana nilai dari CAR itu sendiri sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan yaitu nilai signifikan harus lebih kecil dibanding dengan nilai dari uji regresi berganda yang telah ditentukan.

CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut di biayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang) dan lain-lain (Wijaya, 2005). Semakin tinggi CAR maka semakin besar pula sumber daya *Financial* yang dapat digunakan untuk keperluan pengembangan usaha dan mengantisipasi potensi kerugian yang diakibatkan oleh penyaluran kredit.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Choirudin (2017) menyatakan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil pembiayaan *Mudharabah*. CAR secara tertentu menjamin adanya imbalan antara jumlah dana yang dihimpun oleh bank dengan modal bank yang ada dan menguntungkan serta bank mampu mengatasi risiko.

4. Pengaruh rasio BOPO Terhadap Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia periode 2013-2021.

Pada uji regresi linier berganda yang diketahui adapat disimpulkan bahwa BOPO berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil pembiayaan *Mudharabah* dapat dilihat pada tabel 4.13 dan pada uji t BOPO berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil pembiayaan *Mudharabah*. Semakin rendah rasio BOPO suatu bank juga mengindikasikan semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank yang bersangkutan dan semakin banyak pembiayaan yang disalurkan. Dapat dilihat pada tabel di laporan keuangan pada bab 4, penilaian BOPO mendapati nilai yang tidak bagus pada tahun 2019 sampai 2021.

Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu Ahmad Choirudin (2017) Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil pembiayaan *Mudharabah*. Semakin rendah BOPO maka bank semakin efisien dalam mengeluarkan biaya dalam bentuk pemberian investasi pembiayaan agar dapat menghasilkan pendapatan yang paling tinggi.

Apabila BOPO menurun maka pendapatan bank meningkat. Dengan adanya peningkatan pendapatan bank maka tingkat bagi hasil yang diterima oleh nasabah juga meningkat (Kamir, 2015).

B. Pengaruh ROA (X1), FDR (X2), BOPO (X3), dan CAR (X4) secara Simultan terhadap tingkat Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah* (Y) pada Bank Muamalat Indonesia periode 2013-2021.

Dari uji F pada tabel 4.14 Diatas didapatkan nilai pada Fhitung lebih besar daripada Ftabel maka dapat disimpulkan variabel ROA (X1), FDR (X2), BOPO (X3), dan CAR (X4) berpengaruh bersama-sama secara simultan

terhadap tingkat Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah*. Hasil uji hipotesis secara bersama-sama menunjukkan bahwa Variabel *ROA (X1)*, *FDR (X2)*, *BOPO (X3)*, dan *CAR (X4)* berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil pembiayaan *Mudharabah*, dibuktikan dengan hasil Fhitung lebih besar dari Ftabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel *ROA (X1)*, *FDR (X2)*, *BOPO (X3)*, dan *CAR (X4)* bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap tingkat Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah*.

KESIMPULAN

Berdasarkan latar belakang, kerangka konseptual, analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Tingkat Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah* mengenai faktor yang mempengaruhi maka dapat diambil kesimpulan yang akan dijelaskan sebagai berikut

1. Pengaruh faktor dari setiap rasio yang digunakan memang berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil pada laporan keuangan yang akan dipublikasikan. Pada rasio likuiditas ini dalam keadaan sangat baik, karena mampu memenuhi standar industri, hal ini menunjukkan bahwa kewajiban lancar perusahaan dapat dijamin oleh aktiva yang dimiliki. Pada penelitian ini menggunakan rasio FDR dan mengalami fluktuasi. Rasio FDR berpengaruh besar terhadap tingkat bagi hasil karena pada laporan keuangan triwulan yang dikeluarkan mulai periode 2013-2021 nilai dari FDR sendiri itu sudah termasuk baik oleh standarisasi penilaian.
2. Pengaruh faktor rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah salah satunya menggunakan rasio profatabilitas yaitu rasio ROA. Dilihat dari laporan keuangan mulai tahun 2013 sampai 2021 nilai dari ROA cukup berpengaruh terhadap bagi hasil meskipun sering mengalami fluktuasi, karena ROA pada laporan keuangan sudah sama-sama diatas standar industri. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Adapun faktor rasio lain seperti BOPO dan CAR juga berpengaruh meskipun tidak banyak. Karena pada laporan keuangan nilai dari BOPO dan CAR itu sendiri cenderung tidak stabil dan sering mengalami nilai dibawah standarisasi penilaian yang sudah ditentukan. Hal ini mengakibatkan berkurangnya pendapatan yang dihasilkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, Moh Khoirul Dan Khairunnisah Ikhsanti Fitri, Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas (Roa) Bank Syariah Mandiri, Zhafir; *Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking* ISSN 2685-8851 Volume I No. 2 juni 2019
- Antonio, M. S, 2011. *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press
- Dimyauddin Djuwaini, 2000. *Pengantar Fiqih Muamalah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Diyanto, V & Savitri E. 2015. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Deposito Mudharabah Bank Syariah*. Jurnal Akuntansi. Vol. 7, No. 3.
- Febrianawati Yusup, *Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif*, Jurnal Tarbiyah ; Jurnal Ilmiah Kependidikan, p-ISSN: 2088-6991 e-ISSN: 2548-8376 2018
- Hardani dkk, 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu
- Hidayat, Wastam Wahyu, 2018. *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia
- Karim, A. A, 2011. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Lestari, Nur Melinda dan Setiawati, *Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Akad Mudharabah Di Bank Muamalat Indonesia Serta Pengaruhnya Terhadap Penurunan Tingkat Non Performing Financing (NPF) Bank Muamalat Indonesia*, Jurnal Ekonomi Islam: P-ISSN: 2087-7056/e-ISSN: 2527-7081 Vol. 9, No. 1, Mei 2018

Lydia Rahmadhini Arfiani dan Ade Sofyan Mulazid, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah pada Bank Umum Syariah Indonesia Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia* Periode 2011-2015, *Iqtishadia ; Jurnal ekonomi dan Perbankan Syariah* P-ISSN: 2354-7057; E-ISSN: 2442-3076 Vol. 4 No. 1 Juni 2017

Maryonah. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Bagi Hasil di Bank Syariah Mandiri*. Tesis. Universitas Indonesia.2006

Muhammad Syafi'i Antonio, 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press

Muhammad, 2005. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta:UPP AMP YKPN

Muhammad, 2012. *Teknik Perhitungan Bagi Hasil di Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press

Munawir, 2010. *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Penerbit Liberty, Cetakan Ke Empat

Prasetyo Bambang, 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Ridwan Muhammad, 2007. *Kontruksi Bank Syariah Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka SM

Subagiyo P. Joko, 2006. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta

Sudarsono, H. 2003. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonosia.

Sudarsono, H. 2015. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonosia

Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta

Syafei Rahmad, 2001. *Fiqh Muamalah*. Bandung: Pustaka Serasi

www.bankmuamalat.co.id

www.ojk.go.id

